

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan asuhan dan pelayanan yang diberikan oleh bidan secara menyeluruh dimulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan penggunaan KB. Asuhan ini bertujuan untuk memberikan pelayanan yang berkualitas serta perencanaan dan pelaksanaan tindakan sesuai kebutuhan ibu serta evaluasi terhadap tindakan yang dilaksanakan (Prapitasari, 2021).

Angka Kematian Ibu (AKI) di seluruh dunia menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2020 menjadi 295.000 kematian dengan penyebab kematian ibu adalah tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklampsia dan eklampsia), pendarahan, infeksi postpartum, dan aborsi yang tidak aman (WHO, 2021). Sedangkan AKB di dunia tahun 2020 sebesar 2.350.000

(WHO, 2021).

Berdasarkan profil Kesehatan Indonesia Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2022 menunjukkan angka 3.572 kematian terjadi penurunan dibandingkan tahun 2021 sebesar 7.389 kematian dan total Angka Kematian Balita (AKB) pada usia 0-59 bulan tahun 2022 adalah sebanyak 21.447 kematian jumlah ini cukup jauh menurun dari jumlah kematian balita pada tahun 2021 sebanyak 27.566 kematian (Kementerian Kesehatan RI, 2022). Menurut laporan dinas Kesehatan tahun 2022 Angka Kematian Ibu (AKI) di

Provinsi Kalimantan Barat tercatat sebesar 120 kasus sehingga jika dihitung Angka Kematian Ibu (AKI) dengan jumlah kelahiran hidup sebanyak 84.343, maka kematian ibu di Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2022 sebesar 142 per 100.000 kelahiran hidup.

Sedangkan Angka Kematian Balita (AKB) pada tahun 2022 sebanyak 634 kematian balita, jumlah ini menurun dibandingkan tahun 2021 sebanyak 653 kematian balita (Dinas Kesehatan Kalimantan Barat, 2022). Kasus AKI pada tahun 2022 di kota Pontianak sebanyak 7 kasus dan AKB sebanyak 24 kasus,⁰⁰⁰⁰¹

jumlah ini mengalami peningkatan dari tahun 2021, yaitu AKI sebanyak 6 kasus dan AKB sebanyak 23 kasus kematian (Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2022).

Upaya percepatan penurunan AKB dan AKI menurut kebijakan pemerintah, salah satunya adalah dengan melaksanakan asuhan komprehensif atau *continuity of care* yang diberikan secara menyeluruh mulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas sampai keluarga berencana.

Standar pelayanan tersebut dianjurkan untuk mendeteksi dini faktor resiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan (Kementerian Kesehatan RI, 2022).

Peran serta masyarakat juga turut berpartisipasi dalam membantu pemerintah, untuk memudahkan dan melancarkan upaya penurunan AKI dengan cara meningkatkan peran suami, keluarga dan ibu hamil dalam merencanakan persalinan yang aman serta lebih waspada dan dapat meminimalkan kejadian komplikasi selama kehamilan dan dukungan dari

semua pihak untuk menekan angka kematian ibu dan bayi. Penurunan AKI dan AKB saat ini masih merupakan prioritas utama program kesehatan di Indonesia (Kementerian Kesehatan RI, 2022).

Perhatian secara khusus harus disampaikan untuk kesehatan ibu dan anak untuk menurunkan AKI dan AKB yaitu termasuk dalam jangkauan layanan ialah perawatan sebelum melahirkan, bantuan saat proses persalinan, pengenalan awal terhadap wanita hamil yang mempunyai risiko, penanganan awal terhadap wanita hamil yang mempunyai risiko, penanganan kondisi kebidanan yang kompleks, serta perawatan untuk kesehatan wanita sesudah bersalin dan bayi yang baru dilahirkan (Lestari, 2020).

Peran bidan dalam membantu penurunan AKI dan AKB yaitu memberikan asuhan kebidanan sesuai standar yang tertera dalam KEPMENKES No.938/MENKES/SK/VII/2007. Setiap kehamilan dan persalinan pasti mempunyai masalah, oleh karena itu ibu hamil dan bersalin harus dilayani oleh tenaga kesehatan yang profesional dan terampil salah satunya bidan.

Bidan harus mempunyai skill, ilmu yang kompeten dan sikap ramah dalam memberikan asuhan sesuai wewenangnya (Aprina, et al., 2020). Dalam hal ini asuhan komprehensif dirancang sebagai langkah menuju peningkatan derajat kesehatan melalui pemantauan dan pendidikan kesehatan agar terbentuknya pola hidup sehat (Noftalina and Wiwit Triastuti, 2021).

Hal yang paling awal dalam memperkuat program percepatan penurunan angka kematian ibu dan bayi yaitu dimulai dari saat masa kehamilan. Salah satu cara untuk menjaga kondisi fisik ibu selama kehamilan agar selalu dalam

kondisi yang baik yaitu adalah menjaga asupan nutrisinya selama hamil. Maka dengan demikian, perlu melakukan pendampingan pada ibu selama masa kehamilan untuk dapat meningkatkan status gizinya. Menurut Nurvembrianti, Sari dan Sundari (2021), dengan pendampingan ibu selama masa kehamilan, hal itu dapat membantu mengontrol jumlah asupan nutrisi yang dikonsumsi selama periode kehamilan. Jika nutrisi ibu tercukupi dengan baik, maka status gizinya akan meningkat.

Al-Qur'an menjelaskan bahwa asal mula manusia diciptakan dari tanah

dengan berbagai istilah. Sesungguhnya Allah SWT menciptakan manusia dari berbagai macam unsur kimiawi yang terdapat pada tanah. Dengan demikian ayat tersebut terdapat didalam kitab suci Al-Qur'an yang berbunyi:

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِّنْ طِينٍ ۚ ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَّكِينٍ ۚ ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظَامًا فَكَسَوْنَا الْعِظَامَ لَحْمًا ثُمَّ أَنشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ ۚ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ ۝١٤

Artinya : *“Dan sungguh, Kami telah menciptakan manusia dari saripati (berasal) dari tanah. Kemudian kami menjadikannya air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim). Kemudian, air mani itu Kami jadikan sesuatu yang melekat, lalu sesuatu yang melekat itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian, kami menjadikannya makhluk yang (berbentuk) lain Mahasuci Allah Pencipta yang paling baik.”* (QS. Al-Mu'minun [23] 12-14).

Pada ayat 12 dijelaskan bahwa manusia diciptakan dari saripati yang berasal dari tanah. Selanjutnya, pada ayat 13 dengan kekuasaan Allah SWT saripati yang berasal dari tanah tersebut dijadikan menjadi nutfah (air mani).

Dalam istilah ilmu biologi, air mani seorang laki-laki disebut dengan sel

sperma dan air mani kaum perempuan disebut dengan sel telur (ovum) Dan ketika bertemu dalam proses pembuahan, keduanya berada dan tersimpan dalam tempat yang kokoh, yaitu rahim seorang perempuan.

Selanjutnya, pada ayat 14 dijelaskan bahwa ketika telah berada dalam rahim seorang perempuan dalam waktu tertentu (40 hari), nutfah tersebut berkembang menjadi 'alaqah (segumpal darah), kemudian dalam kurun waktu tertentu pula (40 hari) 'alaqah tersebut berubah menjadi mudgah (segumpal daging), lalu selama kurun waktu tertentu (40 hari), mudgah tersebut berubah

menjadi tulang-belulang yang terbungkus daging dan akhirnya tumbuh dan berkembang menjadi anak manusia sebagaimana telah disebutkan juga dalam ayat tersebut (kemudian Kami menjadikan dia makhluk yang berbentuk lain).

Dari pemaparan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan "Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. H dan By. Ny. H di Kota Pontianak".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana Asuhan

Kebidanan Komprehensif Pada Ny. H Dan By. Ny. H Di Kota Pontianak? ”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan pelayanan kebidanan secara komprehensif pada Ny.

H dan By. Ny. H di Kota Pontianak Tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. H dan By. Ny. H di Kota Pontianak Tahun 2024.
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny. H dan By. Ny. H di Kota Pontianak Tahun 2024.
- c. Untuk mengetahui analisis data pada Ny. H dan By. Ny. H di Kota Pontianak Tahun 2024.
- d. Untuk mengetahui penetalaksanaan Ny. H dan By. Ny. H di Kota Pontianak Tahun 2024.
- e. Untuk mengetahui perbedaan antara teori dan praktik Ny. H dan By. Ny. H di Kota Pontianak Tahun 2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pasien

Menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir sampai KB. Sehingga dengan pengetahuan tersebut ibu hamil dapat memahami prosedur yang dilakukan tenaga kesehatan khususnya bidan dalam memberikan asuhan kebidanan.

2. Bagi Bidan

Dari hasil penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan distribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan penerapannya khususnya dalam bidang asuhan kebidanan bagi lahan praktik dan instansi yang terkait

3. Bagi Penulis

Untuk mempraktikkan ilmu yang didapatkan secara langsung di lapangan dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir sampai KB.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Responden

Ruang lingkup responden pada Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. H dan By. Ny. H

2. Ruang Lingkup Waktu

Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. H dan By. Ny. H dilakukan dari *Inform Consent* pada tanggal 25 November 2022 sampai bayi berusia 9 bulan.

3. Ruang Lingkup Tempat

Asuhan kebidanan komprehensif dilakukan di beberapa tempat yaitu di berbagai fasilitas pelayanan kesehatan di Kota Pontianak dan dilakukan di rumah pasien.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

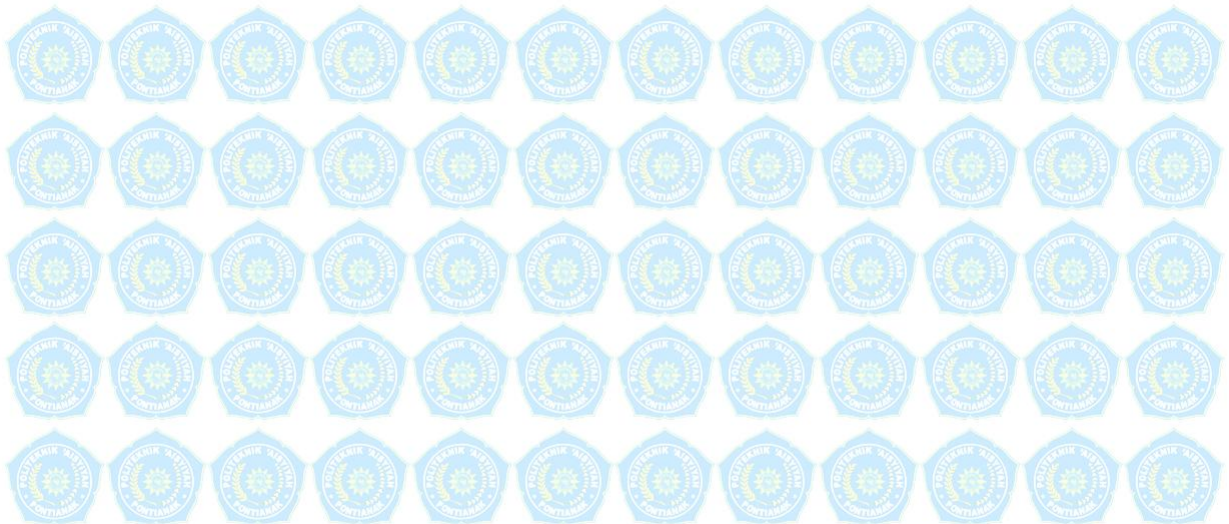
| No. | Nama Peneliti | Judul | Metode Penelitian | Hasil |
|-----|--------------------------------|--|--|--|
| 1. | Anastasia Ludi, 2019 | Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S dan By.Ny.S di Kota Pontianak | Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus | Asuhan kebidanan komprehensif Ny. S dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney |
| 2. | Vina Khoirul Ummah, 2020 | Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.M dan By. Ny. M di PMB Eqka Hartikasih | Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan 7 langkah varney | Asuhan kebidanan komprehensif Ny.M dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney |
| 3. | Mardianata Aulia Icwanti, 2020 | Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.I dan By. Ny. I di PMB Elly Gustriarti | Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus | Asuhan kebidanan komprehensif Ny.I dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney |

Sumber : Anastasia Ludi (2019) , Vina Khoirul Ummah (2020), Mardianita Aulia Icwanti (2020)

Perbedaan keaslian penelitian yang sudah ada sebelumnya dengan penelitian penulis terletak pada bagian judul penelitian, waktu penelitian, lokasi penelitian, subjek dan asuhan yang diberikan. Penelitian yang dilakukan penulis berjudul Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. H dan By.Ny.H di Kota Pontianak yang dilaksanakan pada bulan November 2022.

PERPUSTAKAAN

NPP. 6171052A2000001



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK